

ABSTRAK

ANALISIS PERSEPSI BENDAHARA TERHADAP PERAN
AUDITOR INTERNAL

Studi Kasus di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai

Eduardus Andryano Djae

NIM : 112114029

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2017

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pegawai terhadap kinerja auditor internal. Auditor internal yang diuji perannya yaitu BPKP dan Inspektorat. Peran auditor internal dibagi menjadi tiga yaitu *watchdog*, konsultan, dan katalisator.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan nilai rata-rata (*mean rank*) untuk mengetahui peran auditor internal pemerintah di Kabupaten Manggarai.

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran BPKB yang paling dominan yaitu *watchdog*, karena BPKP selalu melakukan pengawasan terhadap setiap catatan akuntansi dan dokumen. Berikutnya, peran sebagai katalisator, karena BPKP terlibat dalam perencanaan dan pembuatan keputusan strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai. Peran BPKB yang terendah adalah sebagai konsultan, karena BPKP tidak menerima setiap kritikan dan saran yang bersifat profesional dari pegawai (bendahara) yang ditujukan kepadanya demi kemajuan Kantor Dinkes Kabupaten Manggarai. Untuk inspektorat, persepsi bendahara yang paling berperan adalah *watchdog* karena Inspektorat selalu melakukan pengawasan terhadap setiap catatan akuntansi dan dokumen. Berikutnya, yaitu peran sebagai katalisator, karena Inspektorat hanya mencari kelemahan dan kesalahan pihak yang diaudit. Peran yang terakhir adalah sebagai konsultan, karena Inspektorat tidak menyediakan jasa konsultan dalam mencapai tujuan penataan dan pembuatan dokumen anggaran yang baik dan benar pada setiap bendahara lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai.

Kata Kunci : Auditor Internal ,*watchdog*, konsultan, katalisator

ABSTRACT

ANALYZING THE TREASURER'S PERCEPTION ON THE ROLE OF
INTERNAL AUDITOR

Case study in Health Offices of Manggarai District
EduardusAndryanoDjae
NIM :112114029
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2017

The aim of this study was to determine treasurer's perception on the performance of government internal auditor. State Development Audit Agency and Inspectorate were examined on this study. The role of internal auditor are divided into watchdog, consultant and catalyst.

This study was a case study. The data was collected by questionnaire. Data were analyzed using descriptive analysis with mean rank to determine the role of government internal auditors of Manggarai District.

The results of the analysis showed that the most dominant role of BPKP is as *watchdog*, because BPKP always supervise all of accounting records and documents. The next role is as a catalyst, because BPKB involved in planing and strategic decision for Manggaraian Public Health Office. The lowest role of BPKP is consultant, because BPKB does not accept any professional criticism and suggestions from the officers (treasurer) for the progress of Manggaraian Public Health Office. For The Inspectorate, the greatest role of treasurer's perception is as *watchdog*, because the Inspectorate supervise all of accounting records and documents. The second role is catalyst, because the inspectorate is only looking for weaknesses and mistakes of auditee. And the last one is consultant, the Inspectorate does not provide advisory services in achieving the objective of arrangement and a good budget document creation in every treasurer of Manggaraian Public Health Office.

Keyword : Internal auditor, watchdog, consultant, catalyst.